

Press Release

WEGE Bagikan Dividen Rp 56,6 Miliar

Jakarta, 26 Maret 2018 – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) hari ini menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 (RUPST) di Gedung Serbaguna WIKA Tower 1, Jakarta. RUPST yang dimulai pukul 14.00 WIB ini menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 56,570,520,000.

Dividen tersebut merupakan dividen atas laba bersih per Juli – Desember 2017 sebesar Rp188,476,461,138, sedangkan laba bersih Januari-Juni 2017 telah dikapitalisasi menjadi modal disetor perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 37/2017.

Selain Penetapan Penggunaan Laba bersih 2017, RUPST juga membahas agenda penting lainnya, antara lain; Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017 termasuk di dalamnya Laporan kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja Perseroan dan kepatuhan Perseroan tahun Buku 2018, Penetapan Tantiem Tahun 2017, Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018, Laporan penggunaan dana IPO, Perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Mengenai perubahan susunan pengurus perseroan, Rapat memutuskan perubahan komposisi jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut;

Untuk jajaran direksi diputuskan tidak ada perubahan dari susunan pengurus sebelumnya, sedangkan untuk jajaran komisaris diputuskan untuk mengangkat Bapak Gandira Gutawa S. sebagai Komisaris.

WIKA TOWER 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

Agoes Walujo
Corporate Secretary
Hp. 0817884575

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

Sehingga dengan persetujuan RUPST hari ini, susunan Dewan Komisaris WEGE menjadi:

NO.	Komisaris	Susunan Lama	Susunan Baru
1	Komisaris Utama	Destiawan Soewardjono	Destiawan Soewardjono
2	Komisaris		Gandira Gutawa S.
3	Komisaris	Mudjadi	Mudjadi
4	Komisaris independen	Dini Yulianti	Dini Yulianti
5	Komisaris independen	Adji Firmantoro	Adji Firmantoro

Sedangkan susunan direksi menjadi sebagai berikut;

NO.	Komisaris	Susunan Lama	Susunan Baru
1	Direktur Utama	Nariman Prasetyo	Nariman Prasetyo
2	Direktur	Widhi Pudjiono	Widhi Pudjiono
3	Direktur	Djaka Nugraha	Djaka Nugraha
4	Direktur Independen	Abiprayadi Riyanto	Abiprayadi Riyanto
5	Direktur	Nur Al Fata	Nur Al Fata

Laba Bersih Melonjak 106, 49%

WEGE meraih pertumbuhan laba tertinggi sepanjang sejarah perseroan, yaitu mencapai Rp295,75 miliar (sebelum dikurangi hak kepentingan non pengendali) di akhir tahun 2017 atau naik 106,49 % dibandingkan realisasi laba bersih di tahun 2016. Pencapaian laba tersebut melampaui target laba (RKAP) tahun 2017, yaitu Rp285,8 miliar.

Peningkatan laba bersih tersebut didorong oleh pertumbuhan penjualan (tidak termasuk proyek kerjasama operasi/KSO) di tahun 2017, yaitu mencapai Rp3,9 triliun atau naik 102,09% dari realisasi penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,93 triliun. Menurut Direktur Keuangan Abiprayadi Riyanto, pertumbuhan laba tersebut berasal dari perolehan kontrak baru di sektor konstruksi pemerintah dan BUMN sebesar 46% dan sisanya dari swasta. "Porsi pemerintah dan BUMN di tahun 2017, yaitu sebesar 46% ini sesuai dengan arah strategi perusahaan untuk mengkombinasikan segmen pemerintah dan BUMN sama berimbang dengan porsi swasta," ungkap Abiprayadi.

Sementara itu terkait *cash flow* perusahaan per 31 Desember 2017, WEGE membukukan arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp636,5 miliar yang berasal dari pencairan piutang serta pembayaran uang muka dari pelanggan. "Kondisi keuangan tersebut mencerminkan fundamental WEGE yang sehat dan tumbuh," jelas Abiprayadi. Arus kas positif ini menunjukkan bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk membayar dividen dan investasi baru.

WEGE menargetkan pada tahun 2018 akan memperoleh kontrak dihadapi sebesar Rp 16,59 triliun atau naik sebesar 28,2% dari realisasi tahun 2017. Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru tahun 2018 sebesar Rp7,83 triliun dan carry over tahun 2017 sebesar Rp8,76 triliun. "Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2018 direncanakan berasal dari Pemerintah: 30%, BUMN: 30% dan Swasta: 40%," jelas Direktur Utama Nariman Prasetyo.

Sementara itu, jelas Nariman, untuk Penjualan (Termasuk Penjualan KSO) WEGE menargetkan Rp5,56 triliun atau naik 38,1% dari target tahun 2017 sebesar Rp4,03 triliun dengan target laba bersih tahun 2018 Rp425,7 miliar atau naik 48,9% dari target tahun 2017 sebesar Rp285,8 miliar. "Untuk pengembangan bisnis di tahun 2018, perusahaan menggelontorkan Belanja Modal sebesar Rp667 miliar," tambah Nariman.

Kinerja Hingga Minggu III Maret/2018

Hingga Minggu III Maret 2018, WEGE telah membukukan kontrak baru sebesar Rp2,29 Triliun. Capaian kontrak baru tersebut terdiri atas perolehan beberapa proyek antara lain; Transpark Cibubur, Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Ruko & Sekolah Podomoro Golf View Cimanggis, Gedung Fasilitas Produksi Media, Surveilans dan Epidemiologi, Teknik dan Pengawasan Mutu PT Biofarma (Persero), Perluasan Gedung Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Transmart Majapahit Semarang dan Transmart Pekalongan.

Fokus Kembangkan Bisnis Konsesi, Pracetak Gedung dan Modular.

Dengan dasar pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tumbuh 5,4% di tahun 2018 serta fokus pemerintahan Presiden Jokowi terhadap pembangunan infrastruktur di tanah air, termasuk dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di tahun 2019 yang mengharuskan setiap orang mengikuti BPJS kesehatan secara penuh, WEGE siap mengembangkan bisnis konsesi penyedia *space* terkait dengan perkembangan infrastruktur tersebut, antara lain: di bidang kebandarudaraan, *mass transportation* termasuk *social infrastructure* seperti rumah sakit dan pendidikan.

Di lini *backward*, WEGE fokus pada bisnis pracetak gedung dan modular. Di bisnis pracetak gedung, telah berdiri anak perusahaan PT WIKA Pracetak Gedung yang memproduksi precast gedung, sedangkan pada bisnis Modular, WEGE terus melakukan kerjasama strategis dengan para *specialist* untuk pengembangannya dalam waktu dekat ini.